



**PENGARUH METODE TEBAK GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS III
SDN 104218 SIDOMULYO KECAMATAN SIBIRU-BIRU
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE PICTURE GUESSING METHOD ON
SPEAKING SKILLS OF THIRD-GRADE STUDENTS AT SDN
104218 SIDOMULYO, SIBIRU-BIRU DISTRICT
ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Sabda Seriani Br Sembiring⁽¹⁾, Ulfah Sari Rezeki⁽²⁾, Siti Zahara H. Harahap⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl.

Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾sabdasembiring36@gmail.com,

⁽²⁾ulfahsari6@gmail.com, ⁽³⁾zaharaharap.zh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Tebak Gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 104218 Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode Tebak Gambar dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tebak Gambar memberikan peningkatan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 84,04, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata 77,5. Uji t menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,847 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari metode Tebak Gambar terhadap keterampilan berbicara siswa. Metode Tebak Gambar memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa dibandingkan metode konvensional. Selain itu, metode ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara, meningkatkan daya ingat, serta memperkaya kosa kata mereka dalam Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan metode Tebak Gambar sebagai strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Metode Tebak Gambar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Picture Guessing method on the speaking skills of third-grade students at SD Negeri 104218 Sidomulyo. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample consisted of two classes: an experimental class using the Picture Guessing



method and a control class using conventional methods. The results showed that the Picture Guessing method significantly improved students' speaking skills. The average post-test score of the experimental class was 84.04, higher than the control class, which scored an average of 77.5. A t-test analysis produced a t-statistic value of 2.847 ($p < 0.05$), indicating a significant positive effect of the Picture Guessing method on students' speaking skills. The Picture Guessing method provides a more engaging learning experience for students compared to conventional methods. Additionally, this method enhances students' confidence in speaking, improves memory retention, and enriches their vocabulary in the Indonesian language. Therefore, this study recommends the Picture Guessing method as an alternative strategy for language learning in elementary schools.

Keywords: Speaking Skills, Picture Guessing Method, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara secara lancar dan percaya diri di kelas. Berdasarkan observasi awal di SDN 104218 Sidomulyo, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah, dengan rata-rata nilai sebesar 68,9, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, metode yang digunakan sangat mempengaruhi perkembangan keterampilan berbicara siswa. Metode pembelajaran yang konvensional cenderung monoton dan kurang menarik minat siswa untuk berbicara aktif di kelas. Salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode Tebak Gambar. Metode ini memberikan stimulus visual yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui gambar, siswa lebih mudah memahami konteks yang diberikan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode Tebak Gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 104218 Sidomulyo dan memberikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (21 siswa) yang diajar dengan metode Tebak Gambar dan kelas kontrol (16 siswa) yang diajar dengan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan berbicara yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, observasi dilakukan untuk menilai



tingkat keaktifan siswa dalam berbicara selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa yang menggunakan metode Tebak Gambar. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 84,04, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 77,5. Uji t menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 2,847 dengan $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Metode Tebak Gambar tidak hanya meningkatkan skor akademik siswa, tetapi juga memberikan manfaat tambahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan metode ini, siswa lebih aktif dalam diskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih mudah memahami serta mengingat kosakata baru yang diperkenalkan dalam gambar.

Pembelajaran dengan metode Tebak Gambar menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih berani berbicara dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam jangka panjang, metode ini juga berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka harus menganalisis dan menafsirkan gambar sebelum menyampaikannya secara verbal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Tebak Gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 104218 Sidomulyo. Metode ini tidak hanya meningkatkan skor keterampilan berbicara siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Oleh karena itu, metode Tebak Gambar dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Guru dapat mengadaptasi metode ini dalam berbagai bentuk pembelajaran lain untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Karimuddin & dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh.
- Alti Rahmi Mudia & dkk. (2022). *Metode Pembelajaran*. Pt. Global Eksekutif Teknologi. Sumatera Barat.
- Bahri Aliem, Rahamma Tawani, Idkhan Muhammad. (2023). *Keterampilan Berbicara dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. CV. Haura Utama. Sukabumi.
- Cahyadi Ani, (2019). *Pengembangan Metode dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Laksita Indonesia. Serang.



- Fitriastutik Diah Ratna. (2010). Efektivitas Booklet Dan Permainan Tebak Gambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas Iv Terhadap Karies Gigi Di Sd Negeri 01, 02, Dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Harianto Erwin. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. Vol. 9 No 4.
- Hasanah, M., & Kichi Hermansyah, A., (2017). Pembelajaran Membaca Cepat Di Sekolah Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar – Diki Heriwan, Taufina DOI. Jurnal.
- Hidayah Rahmat, Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. LPPPI. Medan.
- Hikmah Faiqotul. (2019). Penerapan Metode Tebak Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Membentuk Karakter Siswa Kelas Ii Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Jambuan Plalangan Kalisat Jember. Skripsi. Jember: IAIN.
- Hrp Nurlina Ariani, & dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada. Bandung.
- Jalinus Nizwardi, Ambiyar, (2016). *Metode Dan Sumber Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Kamal Muhiddinur, (2013). *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Aura. Bandar Lampung.
- Kristanto Andi. (2016). *Metode Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Jawa Timur.
- Lestari, L., Armariena, D, N, & Rizhardi, R. (2021). Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pengaruh Metode Tebak Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 05 Mendo Barat. Vol. V No 2. h. 273-275.
- Mardiana, Nugraha, U., & Setiawan I, B. (2002). Jurnal Score. Motivasi Siswi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur. h. 32-47.
- Muammar, dkk. (2018). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Komunikatif bagi Siswa Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Sanabil. Mataram.
- Mukti U.S. Arsjad. (2005). *Pembinaan Kemampuan Bebicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahim Rani & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Tasikmalaya.
- Rangkuti Ikha Putri. (2019). Pengaruh Metode Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Skripsi. Medan: UINSU.
- Rivai, Sudjana. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sahir Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia. Jogjakarta.
- Sinaga Dameria. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Uki Press. Jakarta Timur.
- Sugiyono. 2017. Jurnal Sampel Penelitian, Jenis Penelitian, pengembangan (research and depelompment/R&D). Bandung: Alfabeta.



Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo Wahyu. (2001). *Manajemen Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Widodo Slamet & dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cv Science Techno Direct. Pangkalpinang.